

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.<sup>1</sup>Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah termasuk jenis penelitian *field research*, yang bersifat induktif yaitu suatu penelitian dimana peneliti langsung terjun kelapangan untuk mencari bahan-bahan yang mendekati kebenaran, mempelajari suatu proses penemuan yang terjadi secara alami dengan mencatat, menganalisis dan melaporkan serta menarik kesimpulan dari proses berlangsungnya penelitian tersebut, data yang ada bersifat terpisah-pisah tapi saling berkaitan.<sup>2</sup>Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Secara etimologis, kualitatif berasal dari kata kualitas (*quality*). Penelitian kualitatif tidak serta merta mendeskripsikan, tetapi yang lebih penting adalah menemukan makna yang terkandung di baliknya, sebagai makna tersembunyi, atau dengan sengaja disembunyikan. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip Lexy J. Moleong, kualitatif adalah metode yang pada gilirannya menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata, baik tertulis maupun lisan. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.<sup>3</sup>

Disamping itu penelitian deskriptif juga merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan obyek sesuai dengan apa adanya, dipenelitian ini menggambarkan dan menginterpretasikan kaitannya dengan Penerapan Metode *Reconnecting* (Menghubungkan

---

<sup>1</sup>Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Raka Sarasin, Ed. IV, Yogyakarta, 2002, hal. 3

<sup>2</sup>*Ibid*, hal. 13

<sup>3</sup>LexyJ. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, hal. 11

Kembali) dalam Meningkatkan Respon dan Aktivitas Belajar Siswa kelas XII pada Mata Pelajaran SKI di MA Futuhyah Jeketro Gubug Kabupaten Grobogan.

Agar sasaran penelitian yang diterapkan dapat tercapai maka dalam metode ini perlu langkah-langkah yang sistematis, terencana sesuai dengan konsep ilmiah. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.<sup>4</sup>Terencana artinya penelitian sudah dipikirkan sebelum pelaksanaan. Konsep ilmiah artinya penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan.<sup>5</sup>Mulai awal sampai akhir penelitian selalu mengikuti cara-cara yang sudah ditentukan yakni yang berupa prinsip-prinsip yang digunakan untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

Penelitian yang peneliti lakukan pada MA Futuhyah Jeketro Gubug Kabupaten Grobogan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu: penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa dasarnya menyatakan dalam keadaan sebenarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*) dengan tidak merubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan.<sup>6</sup>Sumber data ini, kemudian peneliti kumpulkan dan pelajari secara cermat kemudian dikaji dan dihubungkan satu sama lain setelah itu diinterpretasikan peneliti melalui sebuah penjelasan. Penggalan data seperti ini hanya dapat dilakukan peneliti dengan dengan metode penelitian kualitatif.

Beberapa ciri dominan dari penelitian kualitatif sebagai berikut:<sup>7</sup>

1. Data yang dikumpulkan bersifat data lunak (*soft data*) yaitu data yang secara mendalam mendeskripsikan orang, tempat, hasil percakapan dan lain-lain.
2. Semua data yang diperoleh kemudian dianalisis tidak menggunakan skema berpikir statistikal.

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2013, hal. 3

<sup>5</sup>Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2013, hal. 1

<sup>6</sup>Hadari Nawawi dan Mini Martini, *Penelitian Terapan*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 1996, hal. 174

<sup>7</sup>Mukhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hal. 9-10

3. Pertanyaan-pertanyaan penelitian tidak dirangkai oleh variabel-variabel operasional, melainkan dirumuskan untuk mengkaji semua kompleksitas yang ada dalam konteks penelitian.
4. Meskipun peneliti dan pakar ilmu-ilmu sosial dan pendidikan dapat melakukan penelitian kualitatif dengan menggunakan suatu fokus pada saat mengumpulkan data, mereka tidak dapat mendekati permasalahan tersebut dengan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat uji hipotesis. Mereka menguji tingkah laku manusia dengan kerangka berfikir atau referensi mereka sendiri.
5. Umumnya peneliti mengumpulkan data melalui hubungan langsung dengan orang-orang pada situasi khusus, sedangkan pengaruh luar hanya bersifat sekunder.
6. Prosedur kerja pengumpulan data yang paling umum dipakai adalah observasi partisipatif (*participant observation*) dan wawancara mendalam (*independent interviewing*) dengan tetap membuka luas penggunaan teknik lainnya.

Dengan digunakan metode kualitatif, maka data yang didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini di Madrasah Aliyah Futuhiyah Jeketro Gubug Grobogan. Karena Madrasah Aliyah tersebut merupakan salah satu madrasah yang mempunyai pengaruh besar dalam pelaksanaan pendidikan Islam khususnya di Kecamatan Gubug.

## **C. Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data primer atau data pertama adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber data yang dicari.<sup>8</sup> Adapun subyek penelitian ini adalah siswa MA Futuhiyah kelas XII, kepala MA Futuhiyah, dan guru SKI kelas XII.

---

<sup>8</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hal. 91

## 2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak secara langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitian atau bisa disebut data dari pustaka-pustaka.<sup>9</sup>Adapun teknik yang digunakan peneliti sebagai data pendukung adalah dokumentasi. Dokumen tersebut berupa tulisan yang meliputi profil sekolah, data siswa dan catatan yang relevan dengan penelitian.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.<sup>10</sup>Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah).

Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, antara lain adalah :

#### 1. Pengamatan (*Observasi*)

Metode pengamatan (*observasi*) adalah cara pengumpulan data dengan terjun langsung kelapangan terhadap obyek yang diteliti (populasi atau sampel).<sup>11</sup>Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan yang artinya dalam observasi yang dilakukan peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya sebagai pengamat independen. Jenis observasi ini digunakan untuk memperoleh kesimpulan data secara umum atau gambaran berupa pelaksanaan pendidikan agama islam, pengetahuan siswa tentang SKI, guru SKI, letak geografis sekolah, sarana dan prasarana meliputi jumlah ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah dan

<sup>9</sup>S. Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, PT. Rieneka Cipta, Jakarta, 1995, hal.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Op Cit*, hal. 308

<sup>11</sup>Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hal. 23



karyawan yang meliputi guru dan staf di MA Futuhiyah Jeketro Gubug Grobogan.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.<sup>12</sup>Dengan kata lain, bahwa wawancara atau *interview* yang dimaksudkan untuk merekam data-data tertulis yang berfungsi sebagai data sangat penting untuk bahan analisis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur yang artinya wawancara yang sifatnya bebas tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis, pedoman yang digunakan peneliti hanyalah berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Peneliti mengadakan tanya jawab langsung “*face to face*” dengan guru mata pelajaran SKI, dan peserta didik MA Fatuhiyah kelas XII dan Kepala Sekolah. Wawancara ini diantaranya dilakukan untuk menggali informasi tentang penerapan metode *Reconnecting* (Menghubungkan Kembali) dalam meningkatkan respon dan aktivitas belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran SKI.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Sumber dokumentasi pada dasarnya ialah sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik yang resmi maupun tidak resmi.<sup>13</sup>Dokumentasi dapat juga diartikan sebagai kumpulan data verbal yang berbentuk tulisan dalam arti yang lebih luas meliputi *artifact*, foto, *tape* dan sebagainya.<sup>14</sup>Di dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa foto atau rekaman ketika pelaksanaan metode pembelajaran *Reconnecting* (Menghubungkan Kembali) pada kegiatan belajar mengajar

---

<sup>12</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hal. 173

<sup>13</sup>Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan Statistik*, Bumi Aksara, Jakarta, 1993, hal. 42

<sup>14</sup>Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia, Jakarta, 1981, hal. 46

mata pelajaran SKI di Madrasah Aliyah Futuhiyah Jeketro Gubug Grobogan.

Metode ini juga digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan pembelajaran SKI dengan metode *Reconnecting* (Menghubungkan Kembali) dalam meningkatkan respon dan aktivitas belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Futuhiyah Jeketro Gubug Grobogan.

### **E. Uji Keabsahan Data**

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan *member check*.<sup>15</sup>

#### **1. Perpanjangan pengamatan**

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud adalah peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.<sup>16</sup> Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk raport, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk raport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari. Dengan perpanjangan pengamatan ini, maka data yang diperoleh dirasa telah jenuh.

#### **2. Peningkatan Ketekunan**

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Op. Cit*, hal. 329

<sup>16</sup>*Ibid*, hal. 369

juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.<sup>17</sup>

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu dipercaya atau tidak.

### 3. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada sekaligus menguji kredibilitas data.<sup>18</sup> Peneliti menggunakan data observasi nonpartisipan, wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

### 4. Mengadakan *Member Chek*

*Member chek* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>19</sup> *Member check* ini untuk lebih memastikan kesimpulan data yang peneliti rangkum dengan melakukan diskusi langsung bersama nara sumber yang terkait.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses yang dilakukan secara sistematis untuk mencari dan menemukan data menyusun transkrip wawancara, catatan-catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya yang telah dikumpulkan peneliti dengan teknik-teknik pengumpulan data lainnya. Dengan cara ini peneliti dapat meningkatkan pemahaman tentang data yang terkumpul dan

---

<sup>17</sup>*Ibid*, hal. 370

<sup>18</sup>Sugiyono, *Op.Cit*, hal. 330

<sup>19</sup>*Ibid*, hal. 375

memungkinkannya menyajikan data tersebut secara sistematis guna menginterpretasikan dan menarik kesimpulan.<sup>20</sup>

Adapun langkah-langkah yang dibentuk adalah dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah kemudian mengadakan reduksi yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi, dan selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan.<sup>21</sup>

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dalam menganalisis hasil temuan ini menggunakan tiga macam analisis yaitu reduksi data, *display* (penyajian data), dan verifikasi data atau kesimpulan.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan padahal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>22</sup>Langkah awal ini untuk memudahkan pemahaman terhadap data penilaian yang sudah terkumpul, reduksi data dilakukan dengan cara mengelompokan data berdasarkan aspek-aspek permasalahan penelitian. Aspek-aspek yang direduksi dalam penelitian ini adalah penerapan metode *Reconnecting* (Menghubungkan Kembali) dalam meningkatkan respon dan aktivitas belajar siswa kelas XII pada mata pada mata pelajaran SKI di MA Futuhiyah dan proses belajar mengajar guru mata pelajaran SKI.

### 2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi, kemudian disajikan dalam bentuk diskripsi berdasarkan aspek-aspek dan penelitian, penyajian data dimaksudkan untuk memudahkan peneliti menafsirkan data dan menarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menyajikan data rinci, terurai, dengan teks yang bersifat naratif.<sup>23</sup>Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat tentang penerapan metode

---

<sup>20</sup>Bogdandan Biklen, *Qualitatif Researc for Education*, an Inducation to Teori and Methode, Boston, 1992, hal. 153

<sup>21</sup>Lexi J Moleong, *Op. Cit*, hal. 190

<sup>22</sup>Sugiyono, *Op.Cit*, hal. 338

<sup>23</sup>*Ibid*, hal. 341



*Reconnecting* (Menghubungkan Kembali) dalam meningkatkan responden aktivitas belajar siswa kelas XII pada mata pada mata pelajaran SKI di MA Futuhiyah, proses belajar mengajar guru mata pelajaran SKI.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan, sesuai dengan hakekat penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap, pertama menarik kesimpulan sementara, namun seiring dengan bertambahnya data, maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>24</sup>Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir dari penelitian yang peneliti harapkan yakni penemuan penjelasan tentang penerapan metode *Reconnecting* (Menghubungkan Kembali) dalam meningkatkan respon dan aktivitas belajar siswa kelas XII pada mata pada mata pelajaran SKI di MA Futuhiyah dan proses dan tujuan hidup manusia di dunia.

---

<sup>24</sup>*Ibid*, hal. 345.